























abtrak, maka sebagian Ulama' Syafi'iyah, imam Syafi'i dan Abu Hanifah mengharuskan ijab qabul dengan ucapan sebagai perwujudan darinya saling merelakkan tersebut. Akan tetapi menurut Imam Malik, tidak mengharuskan adanya ijab qabul (dengan ucapan), setiap perbuatan atau pernyataan yang dipandang 'urf sebagai tanda adanya penjualan atau pembelian menjadi sebab sahnya jual beli. Dengan demikian cara ijab qabul yang dilakukan dalam jual beli tebas buah mangga tersebut diatas dapat dibenarkan menurut hukum Islam .